

**MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN  
DI SMKIT KHOIRU UMMAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**FRISCA DELLA RENATHA**

**NIM: 19561017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
CURUP  
2023**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

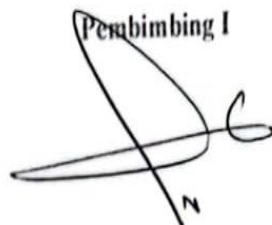
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup


*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Frisca Della Renatha** yang berjudul **“MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SMKIT KHOIRU UMMAH”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I  
  
**Dr. Abdul Sahib, S. Pd. L., M. Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Curup, Juli 2023  
Pembimbing II  
 6/7-2023  
**Dr. Sumarto, M.Pd.I**  
NIP. 19900324 201903 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 969 /In.34/FT/PP.00.9/ 08 /2023

**Nama** : Frisca Della Renatha  
**NIM** : 19561017  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
**Judul** : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur'an di SMKIT  
Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 04 Agustus 2023  
**Pukul** : 08.00- 09.30 WIB  
**Tempat** : Ruang 3 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 19720520 200312 1 001

Sekretaris,

**Dr. Sumarto, M. Pd. I**  
NIP. 199003242019031013

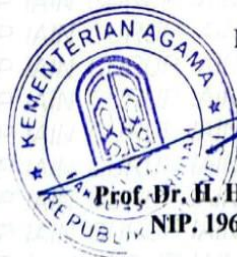
Penguji I,

**Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

**Siswanto, M. Pd. I**  
NIDN. 202378405

Mengetahui,  
Dekan



**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Frisca Della Renatha

Nomor Induk Mahasiswa : 19561017

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



**Frisca Della Renatha**

**NIM. 19561017**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan manifestasi dan berfikir ilmiah yang penulis lakukan secara maksimal. Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini, tidak terlepas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, oleh sebab itu penulis menyaymoaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM sebagai Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd Sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd sebagai pembimbing utama yang telah berupaya memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

8. Bapak Dr. Sumarto, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berupaya memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Amin, S.Ag, M.Pd sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup dan seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya para pembaca yang budiman.

*Wasallamualaikum.wr.wb*

Curup, 26 Juli 2023  
Penulis



Frisca Della Renatha  
NIM. 19561017

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Orang Lain Ga Akan Bisa Paham *Struggle* Dan Masa Sulitnya Kita, Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian *Success Stories* Nya Aja. Berjuanglah Untuk Diri Sendiri, Walaupun Tidak Ada Yang Tepuk Tangan. Kelak Diri Kita Dimasa Depan Akan Merasa Bangga Dengan Apa Yang Kita Perjuangkan Hari Ini.**

## PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridho mu ya ALLAH, ku sadari keberhasilan yang kumiliki ini bukan semata-mata hanya diriku yang berperan, tetapi banyak do'a yang mengiringi di setiap langkah yang kujalani, hingga ku mampu menyelesaikan karya sederhana ini, karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah membantu dalam menyelesaikan studi ini.

1. Sosok yang selalu ku sayangi, Bapak-ku ( Katmiri ) dan Ibuku (Retno Setyorini) yang selalu memberikan doa, dorongan, dukungan, semangat, serta kasih sayang sehingga aku terus melangkah ke depan melewati segala rintangan. Terimakasih telah menjadi alasan kenapa aku harus mewujudkan harapan-harapanku.
2. Penuh kasih sayang untuk pakwo dan makwoku, terimakasih atas nasehat untuk cucumu ini.
3. Adik-adikku tersayang.. Rezy, kaka, khika, babam, dan rey. Terimakasih telah menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. maaf belum bisa menjadi panutan yang baik untuk kalian. Doa terbaik untuk adik-adikku.
4. Untuk cicik-ku wiwik dwi rini dan desi tri astuti yang telah mensupport saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Manajemen Pendidikan Islam (IAIN CURUP) yang memberikan banyak ilmunya kepada kami, terkhusus bapak amin, bapak sumarto, bapak arsil, bapak irwan, bapak siswanto, bapak syaiful, bapak sahib dan dosen MPI lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Untuk teman-teman MPI angkatan 2019 prodi MPI, Terimakasih untuk kesempatan berbagi ilmu. Terkhusus Amanda dan Melisa yang sudah mensupport dan selalu berjuang bersama.
7. Sahabat-sahabat KKN didesa Tanjung Bunga 2 dan PPL SMKIT Khoiru Ummah Curup tahun 2022
8. Ustadz dan ustadzah SMKIT Khoiru Ummah yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Almamater IAIN CURUP



# **MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SMKIT KHOIRU UMMAH**

## **ABSTRAK**

**Frisca Della Renatha**  
**NIM. 19561056**

Manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah belum mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal Al-qur'an minimal 3 juz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru tahfidz, dan siswa. Dengan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah sudah cukup baik, Namun ditemukan beberapa kendala yaitu dalam perencanaan belum tersedia pedoman pengembangan manajemen kurikulum tahfidz qur'an; dalam proses pengorganisasian jadwal yang disusun kurang efektif; dalam proses pelaksanaan belum menggunakan strategi yang tepat sehingga proses kegiatan cenderung monoton dan kurang menyenangkan; dalam proses evaluasi dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dan setiap akhir semester.

**Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Tahfidz Qur'an**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>KERANGKA TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Manajemen Kurikulum .....	6
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	6
2. Prinsip Manajemen Kurikulum .....	8
3. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	10
4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum.....	11
B. Program Tahfidz Qur'an .....	29
1. Pengertian Tahfidz Qur'an .....	29
2. Dasar Tahfidz Qur'an .....	30
3. Tujuan Tahfidz Qur'an .....	32
4. Metode Tahfidz Qur'an .....	33
C. Penelitian Relevan.....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>38</b>

<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV</b> .....	49
<b>PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	49
A. Keadaan Objektif .....	49
B. Hasil Temuan .....	57
C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V</b> .....	74
<b>PENUTUP</b> .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran- Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	75

## **DAFTAR TABEL**

- 1. Daftar ustadz dan ustadzah SMKIT Khoiru Ummah ..... 59**
- 2. Data santri SMKIT Khoiru Ummah ..... 61**
- 3. Sarana dan Prasarana SMKIT Khoiru Ummah ..... 62**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia.<sup>1</sup> Berbicara tentang realitas pendidikan sekarang ini, dunia pendidikan seakan masih mencari jati diri yang tepat dan tampaknya masih berupaya untuk mendapatkan format yang pas untuk mengembangkan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik. Dampaknya, pencarian format ini terkesan menimbulkan masalah baru yang terjadi di tataran praktisi pendidikan, di mana peserta didik dan pendidik dibuat bingung dengan serangkaian kebijakan pendidikan yang selalu berubah-ubah.

Perubahan kurikulum di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan kurikulum mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum 2013 yang pada awal peluncurannya menuai banyak pro dan kontra dari berbagai kalangan. Tujuan dari perubahan tersebut tidak lain hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di Indonesia. Perubahan kurikulum tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat yang berubah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yang biasa dikenal dengan

---

<sup>1</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 1

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. KTSP merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK), yaitu berbasis kompetensi.<sup>2</sup>

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, tidak hanya sebagai pembelajaran yang harus dibelajarkan kepada peserta didik, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami dan diwujudkan dalam perilaku peserta didik.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan lain yang berupaya untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kurikulum didalam sekolahnya terutama dalam meningkatkan spritual siswa. Upaya tersebut tidak saja dengan memberikan materi keagamaan sebagaimana yang ada dalam pembelajaran agama, melainkan juga dengan menambah maupun mengadakan program-program lain yang menunjang tujuan pendidikan agama. Misalnya, dengan memasukkan muatan lokal tilawah dan tahfidzul qur'an ke dalam kurikulum yang ada.

Keberadaan pendidikan tahfidz Quran menjadi harapan untuk mengembalikan pendidikan karaktersiswa. Para pelajar yang senantiasa bergabung dengan kelompok-kelompok kajian untuk mengkaji dan menghafal

---

<sup>2</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13-14.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 206.

al-Quran dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan menjadikan karakter mereka lebih baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan waka kurikulum pada tanggal 15 Oktober 2022 dalam kegiatan pembelajaran tahfidz Qur'an, ternyata belum mencapai hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 3 Juz pada pembelajaran program Tahfidz Qur'an. Sehingga peneliti beranggapan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah belum begitu berjalan dengan optimal.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang dan alur fikir sebagaimana yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Manajemen Kurikulum Program Tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas serta untuk dapat memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis hanya berfokus penelitian pada manajemen kurikulum program tahfidz qur'an pada kelompok tahfidz di kelas X sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

---

<sup>4</sup> Sri Endang Mulyani dan Rindaningsi Ida, *Implementasi manajemen kurikulum tahfidz di sekolah dasar tahfidz qur'an*, (*Indonesian journal of islamic studies*, vol 4, 2021), hal 1

<sup>5</sup> Observasi, 15 Oktober 2022

1. Bagaimana Perencanaan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
2. Bagaimana Pengorganisasian manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
3. Bagaimana Pelaksanaan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
4. Bagaimana Evaluasi manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Seperti yang tertera pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah
4. Untuk mengetahui Evaluasi manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan ilmu pengetahuan tentang manajemen kurikulum program tahfidz qur'an



- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti lain untuk meneliti manajemen kurikulum program tahfidz qur'an.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi kurikulum sehingga dapat menjadi bahan masukan yang membangun guna mengoptimalkan kurikulum dan meningkatkan kualitas sekolah.

### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan profesionalitas diri, sehingga mampu mengimplementasikan kurikulum yang ada di SMKIT Khoiru Ummah serta meningkatkan motivasi guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran program tahfidz qur'an dalam menyelenggarakan proses belajar belajar yang lebih inovatif.

### c) Bagi Penulis

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai kurikulum di sekolah menengah kejuruan. Diharapkan penulis sebagai calon pengembang kurikulum dapat mengembangkan serta mengoptimalkan kurikulum di Indonesia.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Manajemen Kurikulum**

##### **1. Pengertian Manajemen Kurikulum**

Menurut Taylor yang dikutip oleh Sobry Sutikno pengertian kurikulum yaitu: a) perangkat bahan belajar; b) rumusan hasil belajar yang dikehendaki; c) penyediaan kesempatan belajar; dan d) kewajiban peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat dua aspek penting yang perlu dipahami manajemennya, yaitu isi kurikulum dan proses kurikulum.<sup>6</sup>

Menurut Oliver yang dikutip oleh Kompri kurikulum merupakan keseluruhan program pendidikan di lembaga pendidikan yang meliputi a) elemen program studi; b) elemen pengalaman belajar; c) elemen pelayanan; dan d) elemen kurikulum tersembunyi. Kurikulum dalam pengertian yang luas, secara tegas dibedakan dengan pengajaran. Kurikulum mencakup semua pengalaman belajar anak didik, sedangkan pengajaran menyangkut strategi penyampaian berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan kepada peserta pembelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pembelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan (Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Tinjauan Umum dan Islami)*, (Lombok: Holistica, 2012), hal. 72.

<sup>7</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.73

Mohamad Mustari berpendapat bahwa kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran.<sup>8</sup>

Dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan manapun. Tanpa adanya kurikulum perencanaan pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakannya. Mengingat pentingnya kurikulum, maka perlu dipahami dengan baik oleh semua pelaksana kurikulum.<sup>9</sup>

Manajemen menurut Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Menurut James A.F.Stoner manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian upaya anggota, dan proses menggunakan sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.<sup>11</sup> seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
الْفَسْنَةَ مِمَّا تَعْدُونَ

<sup>8</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 2*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

<sup>9</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 84

<sup>10</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 1*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1-2

<sup>11</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 362

*Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32:5).<sup>12</sup>*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dari pemaparan pengertian manajemen di atas penulis simpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang meliputi suatu tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya organisasi.

Berpijak dari pengertian manajemen dan kurikulum, maka manajemen kurikulum diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

## **2. Prinsip Manajemen Kurikulum**

Sukmadinata menjelaskan bahwa terdapat lima prinsip umum dalam manajemen kurikulum, yaitu :

### 1) Prinsip Relevansi

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal.586

Prinsip relevansi artinya prinsip kesesuaian. Prinsip ini ada dua jenis, yaitu relevansi eksternal artinya kurikulum harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang ada pada masa kini maupun kebutuhan yang diprediksi untuk masa depan, dan relevansi internal, yaitu kesesuaian antar komponen kurikulum itu sendiri.

#### 1) Prinsip Fleksibel

Prinsip fleksibel berarti suatu kurikulum harus lentur (tidak kaku), terutama dalam hal pelaksanaannya.

Petunjuk Alquran mengenai fleksibilitas ini antara lain tercantum dalam al-Baqarah/2:185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*Artinya: "Allah menginginkan kemudahan bagimu dan tidak menginginkan kesukaran bagimu". (QS. Al-Baqarah/2:185)<sup>13</sup>*

#### 2) Prinsip Kontinuitas

Prinsip Kontinuitas artinya kurikulum dikembangkan secara berkesinambungan, yang meliputi sinambung antarkelas maupun sinambung antar jenjang pendidikan.

#### 3) Prinsip Praktis dan Efisiensi

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal.35

Kurikulum dikembangkan dengan memerhatikan prinsip praktis, yaitu dapat dan mudah diterapkan di lapangan. Kurikulum harus bisa diterapkan dalam praktik pendidikan, sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

#### 4) Prinsip Efektivitas

Prinsip ini menunjukkan pada suatu pengertian bahwa kurikulum selalu berorientasi pada tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>14</sup>

### 3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum untuk memberikan hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber maupun komponen kurikulum. Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum diantaranya:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik,

---

<sup>14</sup> Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2013). Hal. 67-69

kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas program belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber.<sup>15</sup>

#### **4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum**

Menurut Dinn Wahyudin ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian

---

<sup>15</sup> Asep Sudarsyah dan Diding Nurdin, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 192-193.

kegiatan kurikulum. Pada tingkat sekolah kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.<sup>16</sup>

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan adalah penetapan secara sistematis pengetahuan tentang guna untuk mengontrol dan mengarahkan kecenderungan perubahan menuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nawawi yang dikutip oleh Kompri perencanaan adalah kegiatan persiapan yang dilakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang berisi langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Veithzal Rivai dan Sylviana Murni mengemukakan bahwa perencanaan ialah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) hal.42

<sup>17</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah (Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.138.

<sup>18</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010 cet 2) hal. 207



Adapun pengertian perencanaan secara umum menurut Waterson dalam sudjana menuliskan bahwa perencanaan pada hakikatnya adalah usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus yang dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses menetapkan tujuan, sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan pada masa akan datang dalam mencapai tujuan dengan mendayagunakan berbagai sumberdaya organisasi.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Alquran dan Al Hadits. Di antara ayat Alquran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah Surat Al Hasyr/59: 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hasyr/59: 18)*<sup>20</sup>

Firman Allah diatas dapat kita tafsirkan dan kita buktikan bahwa al-Qur'an telah memperkenalkan teori perencanaan dan merencanakan yang baik berkaitan dengan perencanaan dalam kehidupan di dunia

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, ( Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002) hal. 46

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal. 799

maupun untuk kehidupan diakhirat. Quraish Shihab menafsirkan bahwa ayat tersebut berbicara mengenai perencanaan. Beliau mengatakan bahwa kata *waltanzur nafsun maa qoddamat lighod* mempunyai arti bahwa manusia harus memikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia akan memperoleh kenikmatan dalam kehidupan ini.<sup>21</sup>

Kemudian hadist yang berkenaan dengan perencanaan adalah sebagai berikut yang artinya :

Dari Ibn ‘Abbās ra., dari Nabi SAW. pada perkara yang beliau riwayatkan dari Allah swt. Bersabda; Allah swt berfirman; Sungguh, Allah menulis setiap kebaikan dan keburukan, lalu memaparkan kebaikan dan keburukan tersebut. Maka siapa saja yang berencana melakukan kebaikan tetapi tidak melalukannya, maka Allah menulis oleh-Nya sendiri bagi orang tersebut sebagai sebuah kebaikan sempurna. Namun, jika dia melakukan kebaikan tersebut, maka Allah menulis sepuluh sampai dengan 700 kali lipat, bahkan kelipatan yang banyak. Dan siapa saja berencana melakukan keburukan tetapi tidak dilaksanakan, maka ia dianggap melakukan kebaikan yang sempurna. Namun, jika keburukan tersebut dia lakukan, maka Allah menulisnya sebagai satu kejelekan saja” (HR.Bukhārī).<sup>22</sup>

Penjelasan Hadis diatas mengindikasikan bahwa seorang muslim harus mempunyai rencana atau *planning* dalam segala hal yang baik, apalagi dalam sebuah lembaga atau perusahaan, bahkan

---

<sup>21</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hal.130

<sup>22</sup> Hadis No. 6491 dalam Muḥammad ibn Ismā‘īl Abū ‘Abdillāh al-Bukhārī al-Ju‘fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, cet. 1, juz 3, ditahkik oleh Muḥammad Zuhair ibn Nāṣiral-Nāṣir (Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422H) hal. 103

dalam hadis tersebut digambarkan dengan hitungan matematis, yaitu 1 kebaikan ditulis 10 kebaikan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan laba yang baik. Jika perencanaan yang baik itu dilaksanakan maka laba yang diperoleh akan berlipat-lipat, sebaliknya jika perencanaan yang dilaksanakan itu jelek maka akan mengalami kerugian.

Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik.<sup>23</sup>

Seorang guru hendaknya merencanakan program pembelajaran yang berupa materi maupun keterampilan yang akan diberikan setiap pertemuannya. Perencanaan tersebut dapat menjadi kontrol dan pegangan saat mengajar bagi guru itu sendiri. Perencanaan seorang guru harus dimulai dari awal tahun pelajaran baru yaitu dengan menyusun program yang tertuang dalam program tahunan dan program semester dalam perencanaan pengelolaan pembelajaran. Dalam perencanaan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh dalam meningkatkan mutu guru yaitu:

---

<sup>23</sup> M. bukhari, dkk, *Azaz-Azaz- Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2005), hal. 35-36.

- 1) Merumuskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sebelumnya ditentukan melalui sebuah kurikulum. Di dalam kurikulum terdapat standar kompetensi, yang mana guru diberikan kebebasan untuk menjabarkan dalam kompetensi dasar, hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam merumuskan pembelajaran sebaiknya setiap guru memperhatikan aspek ABCD yaitu *audience* (siswa), *behavior* (kemampuan siswa), *conditions* (keadaan pembelajaran), dan *degree* (ukuran tujuan pembelajaran).
- 2) Menentukan metode mengajar, metode mengajar adalah suatu cara untuk mengatur hubungan interaksi antara siswa dengan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam memilih metode mengajar diperlukan adanya pemahaman dan adanya kesesuaian dengan bahan yang akan diajarkan. Yang menjadi pertimbangan utama dalam metode mengajar adalah kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran materi pelajaran, sumber dan fasilitas yang tersedia. Pemilihan metode mengajar didasarkan pada kondisi siswa, bahan yang disampaikan dan fasilitas sekolah.
- 3) Menentukan langkah-langkah mengajar. Langkah-langkah dalam pembelajaran perlu direncanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, hal ini juga untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Umumnya

langkah-langkah mengajar didasarkan dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang bersifat ingatan sampai ke evaluasi atau modifikasi.

- 4) Menentukan cara-cara memotivasi siswa, memotivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi dengan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. banyak cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa antara lain dengan bercerita pengalaman, kesuksesan, manfaat yang didapat dari materi dan hasil yang akan dicapai jika menguasai suatu kompetensi tertentu.<sup>24</sup>

#### **b. Pengorganisasian**

Menurut Sukiman, organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk pengaturan unsur-unsur atau komponen-komponen kurikulum yang disusun dan disampaikan kepada peserta didik. Organisasi kurikulum merupakan asas yang sangat penting bagi proses pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan penyampaian bahan pembelajaran, menentukan isi bahan pembelajaran, menentukan cara penyampaian bahan pembelajaran, menentukan bentuk pengalaman yang akan disajikan kepada peserta didik dan penentuan peranan pendidik dan peserta didik dalam implementasi kurikulum.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Kompri, Manajemen Sekolah ,,hal. 144-145.

<sup>25</sup> Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, ( Bandung: Rosda Karya, 2015 ) hal. 58

Menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue organisasi adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Husaini Usman adalah : 1) menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi 2) proses perencanaan dan pengembangan suatu organisasi yang akan mendapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan 3) penugasan tanggung jawab tertentu 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya<sup>27</sup>

Sehingga pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai penentuan Organisasi kurikulum adalah struktur program kegiatan organisasi, penentuan sumber daya manusia, penugasan tanggung jawab, dan pendelegasian wewenang kepada individu untuk mencapai tujuan organisasi

Wujud dari pelaksanaan *organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>28</sup> Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan,

---

<sup>26</sup> Terry, Georger R dan Rue, Laslie W, Dasar-Dasar Manajemen (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.9

<sup>27</sup> Usman, H. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. ( Jakarta: Bumi Aksara.2008 ) hal. 87

<sup>28</sup> Thantowi, Jawahir, *Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-Qur'an* , (Jakarta: Al-Husna), hal.71

dalam hal ini Alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Allah Swt. berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ  
 إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى  
 شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَهْتَدُونَ

Artinya : *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk (QS. Ali Imran/3: 103).*<sup>29</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaklah bersatu-padulah dalam dalam bekerja dan memegang komitmen untuk mencapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud. Selanjutnya Alquran memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, perpecahan yang

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal.

mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina.

Kemudian hadist yang berkenaan dengan pengorganisasian adalah sebagai berikut yang artinya :

Dari Abū Sa‘īd al-Khuzri, dari Nabi SAW, bersabda bahwa tidaklah seorang khalifah dilantik kecuali ia mempunyai dua kubu, kubu yang memerintahkan dan mendorongnya melakukan kebaikan, dan kubu yang memerintahkan dan mendorongnya melakukan keburukan, dan orang yang terjaga adalah yang dijaga Allah” (HR.Bukhārī)<sup>30</sup>

Seorang muslim harus mampu menegakkan fungsi sebagai khalifah dan semangat kerja sama antar manusia. Fungsi khalifah adalah menggalang kebaikan dan mencegah kejelekan. Jika dikaitkan dengan perorganisasian, Hadis ini mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi.

Organisasi kurikulum mengatur tentang bahan pelajaran, yang bersumber dari nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, di antaranya berkaitan dengan ruang lingkup (*scope*), urutan bahan (*sequence*), kontinuitas, keseimbangan dan keterpaduan (*integrated*).

- 1) Ruang lingkup (*scope*) dan urutan bahan (*sequence*) pelajaran merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam

---

<sup>30</sup> Muḥammad ibn Ismā‘īl Abū ‘Abdillāh al-Bukhārī al-Ju‘fi, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, cet. 1, juz 8, hal.125



suatu kurikulum. Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pembelajaran yang berbeda. Organisasi kurikulum berdasarkan mata pelajaran lingkup materi pembelajarannya cenderung menyajikan bahan pelajaran yang bersumber dari kebudayaan dan informasi atau pengetahuan hasil temuan masa lalu yang telah tersusun secara logis dan sistematis.

- 2) Kontinuitas kurikulum dalam organisasi kurikulum perlu diperhatikan terutama berkaitan dengan substansi bahan yang dipelajari siswa, jangan sampai terjadi pengulangan atau loncat-loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya. Pendekatan spiral merupakan salah satu upaya dalam menerapkan faktor ini. Artinya materi yang dipelajari siswa semakin lama semakin mendalam yang dikembangkan berdasarkan keluasaan secara vertikal maupun horizontal.
- 3) Keseimbangan bahan pelajaran perlu dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum. Semakin dinamis perubahan dan perkembangan dalam ilmu pengetahuan, sosial budaya maupun ekonomi akan berpengaruh terhadap dimensi kurikulum.
- 4) Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum harus menjadi bahan pertimbangan dalam organisasi kurikulum.<sup>31</sup>

### c. Pelaksanaan

---

<sup>31</sup> Rusman. *Manajemen Kurikulum*. ( Jakarta: Rajawali Press. 2009) hal. 60

Untuk pelaksanaan kurikulum, maka guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan, dan pembentukan kompetensi secara aktif serta menerapkan kriteria keberhasilan.<sup>32</sup>

Menurut George R. Terry mengatakan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.<sup>33</sup>

Menurut Dinn Wahyudin tahap implementasi atau pelaksanaan meliputi langkah-langkah penyusunan rencana dan program pembelajaran, penjabaran materi (kedalaman dan keluasan), penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran, penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar, setting lingkungan pembelajaran.<sup>34</sup>

Alquran dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah Swt. berfirman:

قِيمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ  
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: *Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang*

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014) hal. 99

<sup>33</sup> M Herujito, Yayat, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, t.t) hal.27

<sup>34</sup> Wahyudin, D, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 88

*mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (QS. al-Kahfi/18: 2)*<sup>35</sup>

Kemudian hadist yang berkenaan dengan pelaksanaan adalah sebagai berikut yang artinya :

Dari Abu Al Asy'ats dari Syaddad bin Aus dia berkata, "Dua perkara yang selalu saya ingat dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap setiap sesuatu, oleh karena itu apabila salah seorang kalian hendak membunuh, maka membunuhlah dengan cara yang baik. Dan apabila kalian hendak menyembelih hewan sembelihan, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang di antara kalian menajamkan mata pisaunya dan membuat nyaman hewan sembelihannya" (HR. Muslim)<sup>36</sup>

Pelaksanaan menjadi poin inti dari manajemen. Hadis ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan baik itu program, konsep atau lainnya harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pelaksanaan terbaik berasal dari rencana yang terprogram.

Pelaksanaan kurikulum secara langsung dan operasional adalah para guru yang diberikan amanah menjadi guru, baik guru kelas, maupun guru mata pelajaran. Karena itu tugas atau pekerjaan mengajar adalah profesi yang menuntut pemenuhan kompetensi utama guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal. 401

<sup>36</sup> Hadis no. 1955 dalam Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, juz. 3, ditahkik oleh Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, (Beirut: Dar Ihya' al-Turās al-'Arabī, tt), hal. 1548

<sup>37</sup> Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, ( Jakarta: Prenada. 2017) hal. 32-33

Dalam konteks ini pelaksanaan kurikulum adalah guru yang diberikan amah bertugas mengajar dan mendidik siswa. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut penjelasan dari tiap-tiap kegiatan.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, pendidik sebaiknya :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran

yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan.

b) Pengetahuan

Dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

c) Keterampilan

Keterampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mencipta. Seluruh isi materi ( materi dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

**3) Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>38</sup>

#### **d. Evaluasi**

penggunaan kata “evaluasi” sering dijumpai dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar, atau dalam manajemen sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Karena itu, sesungguhnya evaluasi merupakan bagian dari proses pengawasan yang dilaksanakan para manajer atau pimpinan organisasi. Sebagai bagian fungsi manajemen, maka pengawasan organisasi mengacu kepada proses yang sistematis dari pengaturan aktivitas organisasi untuk membuat mereka konsisten dengan penghargaan yang tersusun dalam rencana, target, dan standart kinerja.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, ...hal.91-93

<sup>39</sup> Richard L Daft, *New Era of Management*, (New Jersey: Sount Western. 2008) hal. 378

Menurut Hermawan yang dikutip oleh Kompri evaluasi adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang dicapai secara nyata dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Evaluasi erat kaitannya dengan penilaian, yaitu memberi nilai atau angka kualitatif terhadap hal yang dievaluasi sehingga tergambar tingkat perbandingan antara hasil yang dicapai dengan patokan yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Nasution, evaluasi kurikulum merupakan hal yang kompleks karena banyaknya aspek yang harus dievaluasi, banyaknya orang yang terlibat, dan luasnya kurikulum yang harus diperhatikan. Disamping itu, evaluasi kurikulum juga berhubungan dengan definisi kurikulum yang diberikan, apakah berupa bahan pelajaran menurut disiplin ilmu ataukah dalam arti yang luas meliputi pengalaman anak didalam maupun diluar kelas.<sup>41</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum adalah proses menilai keberhasilan dari suatu program yang dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan atau belum dalam rangka memberikan masukan dan membuat keputusan untuk perbaiki program yang dilaksanakan lebih lanjut.

Disisi lain dipahami bahwa evaluasi kurikulum adalah menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses

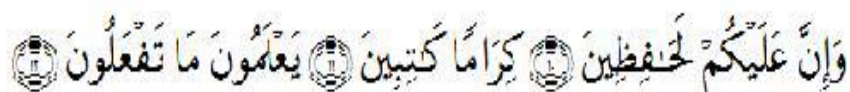
---

<sup>40</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah (Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah)*.., hal. 153.

<sup>41</sup> Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*,...hal. 194

pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria, indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program.<sup>42</sup>

Adapun ayat Alquran yang berkaitan dengan evaluasi sebagai berikut:



Artinya: “*padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu, yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Infithar/82: 10-12).<sup>43</sup>

Kemudian hadist yang berkenaan dengan evaluasi adalah sebagai berikut yang artinya :

Dari Syaddād bin Aus dari Nabi SAW. beliau bersabda: “Orang yang cerdas adalah orang yang mempersiapkan dirinya dan beramal untuk hari setelah kematian, sedangkan orang yang bodoh adalah orang jiwanya mengikuti hawa nafsunya dan berangan angan kepada Allah” (HR. at-Tirmidzi).<sup>44</sup>

Berdasarkan hadis di atas, pengawasan dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan

<sup>42</sup> Wahyudin, D, *Manajemen Kurikulum... hal. 148*

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal.876

<sup>44</sup> Hadis no. 2459 dalam Muḥammad ibn ‘Īsā al-Tirmizī, *Jāmi’ al-Kabīr Sunan al-Tirmizī*, juz 4, (Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1998), hal. 219.



membenarkan yang hak. Pengawasan di dalam ajaran Islam, paling tidak terbagi kepada dua hal: pertama, pengawasan yang berasal dari diri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hambaNya, maka orang itu akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia yakin Allah yang ketiga. Dan kedua adalah pengawasan dari orang lain.<sup>45</sup>

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih baik. evaluasi ini dikenal dengan evaluasi formatif. Evaluasi kurikulum juga dapat menilai kebaikan kurikulum apakah kurikulum tersebut masih tetap dilaksanakan atau tidak, yang dikenal evaluasi sumatif.<sup>46</sup>

## **B. Program Tahfidz Qur'an**

### **1. Pengertian Tahfidz Qur'an**

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>47</sup> Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi

---

<sup>45</sup> Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hal. 167.

<sup>46</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 2,,*, hal. 183-184.

<sup>47</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung), hal. 105

menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>48</sup>

Hafalan al-Qur’an atau tahfidzul Qur’an memiliki arti proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.<sup>49</sup> Pengulangan yang sering dilakukan akan menjadi hafal. Al-Qur’an berarti bacaan. Secara terminologi al-Qur’an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat yang tertulis dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.<sup>50</sup>

Menurut Subkhi al-Shaleh al-Qur’an adalah Al-Qur’an adalah kalam Allah yang merupakan mu’jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam *mushaf-mushaf*, yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya termasuk ibadah.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur’an adalah proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian al-Qur’an yang diturunkan kepada Rasulullah saw agar perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagainya.

## 2. Dasar Tahfidz Qur’an

Secara tegas banyak para ulama’ mengatakan, alasan yang menjadikan sebagai dasar untuk menghafal Al-Qur’an adalah sebagai berikut :

---

<sup>48</sup> Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hal. 49

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 49

<sup>50</sup> Nasrudin Razak, *Dierul Islam*, (Bandung: PT. Alma’arif, 2007). hal. 86.

1) Jaminan kemurnian al-Qur'an dari usaha pemalsuan

Sejarah telah mencatat bahwa Al-Qur'an telah dibaca oleh jutaan manusia sejak zaman dulu sampai sekarang. Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang di pilih Allah untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari usaha-usaha pemalsuannya. Sebagaimana firman Allah swtdalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (Q.S Al-Hijr : 9)<sup>51</sup>

2) Menghafal al-Qur'an adalah fardlu kifayah

Melihat dari surat Al-Hijr ayat 9 diatas bahwa penjagaan Allah terhadap Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an. dari ayat di atas juga banyak ahli Qur'an yang mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*, diantaranya adalah :

Ahsin W. mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 ) hal.355

<sup>52</sup> Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 24

Kemudian menurut Abdurrah Nawabudin bahwa apabila Allah telah menegaskan bahwa Dia menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penggantian, maka menjaganya secara sempurna seperti telah diturunkan kepada hati Nabi-Nya, maka sesungguhnya menghafalnya menjadi *fardhu kifayah* baik bagi suatu umat maupun bagi keseluruhan kaum muslimin.<sup>53</sup>

Setelah melihat dari pendapat para ahli Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*, yaitu apabila diantara kaum ada yang sudah melaksanakannya, maka bebaslah beban yang lainnya, tetapi sebaliknya apabila di suatu kaum belum ada yang melaksanakannya maka berdosa semua.

### **3. Tujuan Tahfidz Qur'an**

Tujuan dari tahfidzul Qur'an adalah:

- a. Agar tidak terjadi pergantian atau perubahan pada al-Qur'an, baik pada ayat-ayat dan surat-suratnya maupun pada bacaannya. Sehingga al-Qur'an tetap terjamin keasliannya sebagaimana ketika diturunkan Allah dan diajarkan oleh Rasulullah saw.
- b. Agar dalam pembacaan al-Qur'an yang diikuti dan dibaca kaum muslimin tetap dalam satu arahan yang sesuai dengan standar yaitu mengikuti qiraat mutawatir.

---

<sup>53</sup> Abdu al-Rabb Nawabudin, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 19

- c. Agar kaum muslimin yang sedang menghafal al-Qur'an atau yang telah menjadi hafidz dapat mengamalkan al-Qur'an, berperilaku dan berakhlak sesuai dengan isi al-Qur'an.<sup>54</sup>

#### 4. Metode Tahfidz Qur'an

Beberapa metode menghafal al-Qur'an antara lain:

a. Metode *Bin-Nadzar*

Metode *bin-nadzar* yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Proses ini dilakukan sebanyak-banyaknya untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayat yang akan dihafal.

b. Metode *Tahfidz*

Metode *tahfidz* yaitu mengafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafal ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkai ayat-ayat yang sudah dihafalkan dengan sempurna mulai dari ayat pertama, kedua dan seterusnya sampai satu halaman.

c. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada guru. Proses *talaqqi* dilakukan

---

<sup>54</sup> Sa'dullah, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal.55

dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz, serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru.

d. Metode *Takrir*

Metode *takrir* adalah mengulang hafalan yang sudah dihafalkan atau sudah disima'kan kepada guru. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang sudah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa.

e. Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* adalah mendengarkan hafalan kepada orang lain baik secara perorangan maupun kepada jamaah. Dengan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi.<sup>55</sup>

### C. Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevansinya dengan judul Manajemen Kurikulum Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah, beberapa karya itu antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mau'izatul Hasanah (100212674), "*Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah Penyelenggara Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Kabupaten Barito Kuala*". Ada pun hasil dari penelitian tersebut adalah manajemen kurikulum pondok pesantren salafiyah penyelenggara wajib belajar

---

<sup>55</sup> *Ibid...*, hal. 56-57

pendidikan dasar 9 tahun tersebut masih mengutamakan pengajian kitab kuning, dan pembelajaran beberapa mata pelajaran umum diberikan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah.<sup>56</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Ilmahnun, dengan judul “*Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Huda Wal-Hidayah Bulungan Jepara*”. Ada pun hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan manajemen kurikulum telah memuat dan membentuk nilai-nilai ukhuwah dan nilai-nilai yang mencerminkan pendidikan akhlaq santri.<sup>57</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Intan Wahyuni (05470031), “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Ada pun hasil dari penelitian tersebut adalah peningkatan mutu pembelajaran PAI dengan berlandaskan pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologiserta acuan dari Permendiknas tahun 2007 tentang kurikulum.<sup>58</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Fathurrochman, dengan judul “*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup*”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Pondok Pesantren

---

<sup>56</sup>Mau'izatul Hasanah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah Penyelenggara Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9Tahun Di Kabupaten Barito Kuala*, Tesis, (IAIN Antasari Banjarmasin,2012) hal. 5

<sup>57</sup> Luluk Ilmahnun, *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Huda Wal-Hidayah Bulungan Jepara*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2012) hal. 6

<sup>58</sup> Sri Intan Wahyuni, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) hal. 4

Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup menerapkan manajemen kurikulum konvensional yang dikombinasikan dengan pelaksanaan kurikulum kementerian pendidikan kebudayaan dan kurikulum kementerian agama.<sup>59</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andhika Wirabhakti, dengan judul “*Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah*”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan dan bentuk evaluasi dalam meningkatkan ilmu agama (*religious science*) di SMP Islam Terpadu Daarusshofa.<sup>60</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada manajemen kurikulum Tahfidz Qur’an di SMKIT Khoiru Ummah. Sedangkan persamaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum, hanya saja ruang lingkup pembahasannya berbeda.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Mau’izatul lebih menitikberatkan pada manajemen kurikulum di pondok pesantren salafiyah sebagai penyelenggara pendidikan dasar 9 tahun, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada manajemen kurikulum tahfidz Qur’an di SMKIT.

---

<sup>59</sup> Irwan Fathurrochman, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup*,jurnal, (*TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol.1,no 01,2017 STAIN Curup – Bengkulu*)hal. 3

<sup>60</sup> Andhika Wirabhakti, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah*,jurnal,(*Nizamul ‘Ilmi : jurnal manajemen pendidikan islam (JMPI) vol 06 no 1 2021,*)hal.5



Penelitian yang dilakukan Luluk lebih memfokuskan kepada pembentukan karakter santri dari pelaksanaan manajemen kurikulum. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menitikberatkan pada manajemen kurikulum tahfidz Qur'an yang dilaksanakan di SMKIT Khoiru Ummah.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Intan lebih menitikberatkan pada peranan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, sementara penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus kepada manajemen kurikulum tahfidz Qur'an di SMKIT.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Irwan Fathurrochman lebih menitikberatkan pada manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu santri, sementara penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus kepada manajemen kurikulum tahfidz qur'an di SMKIT.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Andhika Wirabhakti lebih menitikberatkan pada manajemen kurikulum dan pembelajaran muatan lokal program kepesantrenan di sekolah, sementara penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus kepada manajemen kurikulum tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Secara metodologis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui manajemen kurikulum Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah. Adapun yang dimaksud kualitatif yaitu penelitian-penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>61</sup>

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>62</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>63</sup> Selain itu, untuk

---

<sup>61</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-22*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

<sup>63</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya Cet Ke-1*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal 157

mengambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.<sup>64</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto menjelaskan jenis pendekatan studi kasus ini digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkapkan dapat terselesaikan.<sup>65</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMKIT Khoiru Ummah yang beralamat di Jl. Pemancar TVRI Ds. Tasik Malaya Kec. Curup Utara, Kab.Rejang Lebong, Bengkulu. SMKIT Khoiru Ummah adalah sekolah menengah tingkat atas (SMA/MA) berbasis agama yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data sesuai dengan fokus penelitian yaitu manajemen kurikulum program tahfidz Al-qur'an di SMKIT Khoiru Ummah. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dalam bentuk kata dan gambar. Data tersebut diambil dari berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan.

---

<sup>64</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam Cet. Ke-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 41

<sup>65</sup> Rahardjo Susilo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011) hal. 37

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>66</sup> Dalam pernyataan Ahmad Tanzeh bahwa sumber data bisa berbentuk manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah hasil dari observasi peneliti dan wawancara dengan orang yang menjadi informan. Sedangkan data non manusia adalah dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>67</sup>

Adapun sumber data yang di dapat dalam penelitian ini adalah melalui:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>68</sup>

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada:

##### a. Waka Kurikulum SMKIT Khoiru Ummah

Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum merupakan guru yang diberikan wewenang untuk menyusun, membuat, dan melaksanakan program kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kurikulum.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. Ke-14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

<sup>67</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal 113

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 131

b. Ustadz/ustadzah SMKIT Khoiru Ummah

Ustadz/ustadzah merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai siswa atau peserta didik pada lembaga pendidikan.

c. Siswa SMKIT Khoiru Ummah

Siswa merupakan istilah peserta didik dalam dunia pendidikan. Dimana siswa merupakan anggota masyarakat yang mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>69</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>70</sup>

Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

---

<sup>69</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII), hal. 55

<sup>70</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 6-7

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data peneliti mengklasifikasikan menjadi 3 huruf *p*, yaitu:<sup>71</sup>

- a. *Person* (sumber data berupa orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* (sumber data berupa tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* (sumber data berupa simbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berada di SMKIT Khoiru Ummah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>72</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur

---

<sup>71</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>72</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hlm. 118.

disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pernyataannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam guna untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.<sup>74</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ustadz/ustadzah, dan murid untuk mendapatkan informasi mengenai topik permasalahan yang sedang di kaji yaitu mengenai manajemen kurikulum program tahfidz Al-qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

## 2. Observasi

Menurut Haryono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam

---

<sup>73</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Cet. Ke-8*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 180

<sup>74</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35.

(kejadiankejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Pengamatan an pencatatan yang di lakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya kegiatan, sehingga observer berada Bersama objek yang diteliti, disebut dengan observasi langsung.<sup>75</sup>

Sehingga metode ini digunakan dengan menyesuaikan tujuan dan sasaran perilaku yang akan diamati, serta memperoleh informasi melalui gambaran dari observasi yang dilakukan mengenai manajemen kurikulum program tahfidz Al-qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya.<sup>76</sup>

Mengenai hal ini dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah mengenai kondisi sekolah yang berkaitan dengan berjalannya proses manajemen kurikulum program tahfidz Al-qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

---

<sup>75</sup> Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 129.

<sup>76</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . , hlm. 143.



## **E. Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

Disini data mengenai manajemen kurikulum tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

### **b. Penyajian Data (*data display*)**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kebijakan manajemen kurikulum tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah. Artinya data yang telah dirangkum tadi

kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kebijakan manajemen kurikulum tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahan.

**F. Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>77</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>78</sup>

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak yang terkait di SMKIT Khoiru Ummah, observasi kegiatan-kegiatan di sekolah, dan dokumentasi.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336-337

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 273-274

Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Keadaan Objektif**

##### **1. Identitas SMKIT Khoiru Ummah**

1. Nama Lengkap Sekolah : SMKIT Khoiru Ummah
2. NPSN : 69969153
3. Kompetensi Keahlian :
  - (1) Otomatisasi Tata Kelolah Perkantoran ( OTKP )
  - (2) Desain Komunikasi Visual ( DKV )
  - (3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor ( TBSM )
4. Alamat Sekolah : Jl. Pemancar TVRI  
Desa Tasik Malaya
5. Status Sekolah : Swasta
6. Kecamatan / Kabupaten : Curup Utara / Rejang Lebong
7. No. Telp/Email Sekolah : 0732)3345042/[smkitkutm@gmail.com](mailto:smkitkutm@gmail.com)
8. SK Pendirian Sekolah : 123/D.SK-YYIS-ALAMIN/IX/2015
9. SK Izin Operasional Sekolah : 503/16.211/03/DPMPTSP/2017
10. Waktu penyelenggaraan : 07.30 s.d 15.30 WIB
11. Luas Tanah : 11.756 m<sup>2</sup>
12. Kepala Sekolah
  - Nama : WELMAN HADI, S.Pd
  - Alamat : Kelurahan Air Putih Baru
  - No. Telp/HP Kepala Sekolah : 085764568349

Ijazah terakhir, Tahun di, : S1/2010/Universitas Bengkulu  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Kewarganegaraan : Indonesia<sup>79</sup>

## 2. Sejarah SMKIT Khoiru Ummah

Berkenaan dengan Kebijakan Dikmenjur tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa arah Pembinaan dan Pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah. Namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global, maka konsekuensi logisnya adalah SMKIT Khoiru Ummah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generik dan spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, Kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan social (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan kejuruan (*vocational skill*).

Di sisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergulir tanpa henti, serta untuk menghadapi masa

---

<sup>79</sup> Dokumentasi SMKIT Khoiru Ummah

depan yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa di tempuh melalui upaya ketrampilan hidup yang mendukung. Untuk itu, SMKIT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam hal peningkatan mutu pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah–tengah masyarakat.

SMKIT Khoiru Ummah didirikan pada Tahun 2015 dan baru melakukan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada awal tahun 2017. Pada bulan Juli 2017 SMKIT Khoiru Ummah mulai melakukan proses Pembelajaran dengan jumlah siswa waktu itu sebanyak 49 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 25 siswa dan siswa perempuan sejumlah 21 siswa. Kemudian seiring berjalannya waktu SMKIT Khoiru Ummah segera mendapatkan Izin Operasional, Nomor NPSN dan juga dana BOS untuk membantu operasional sekolah.

Pada Tahun 2018 SMKIT Khoiru Ummah mengikuti program Akreditasi dan Alhamdulillah hasilnya SMKIT Khoiru Ummah mendapatkan Akreditasi B. Pada Tahun ke dua ini pula SMKIT Khoiru Ummah sudah mendapatkan siswa sebanyak 80 siswa.

Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelolah Perkantoran, Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dan Teknik Bisnis Sepeda Motor yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada

pengembangan misi Pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar-benar berdaya guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama-sama diwujudkan oleh SMKIT Khoiru Ummah dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.<sup>80</sup>

### **3. Visi Dan Misi SMKIT KHOIRU UMMAH**

#### **a) Visi SMKIT KHOIRU UMMAH**

Mencetak generasi yang Rahmatan Lil'alamin

#### **b) Misi SMKIT KHOIRU UMMAH**

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah.
2. Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil.
3. Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz
4. Menyelenggarakan keahlian yang mengarah pada life skill dan berwawasan lingkungan berkelanjutan.

---

<sup>80</sup> Dokumentasi SMKIT Khoiru Ummah



5. Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya sebagai bagian dari dakwah.
6. Membentuk peserta didik yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains<sup>81</sup>

#### 4. Keadaan Ustadz dan Ustadzah

Ustadzah-ustadzah memiliki peranan penting guna menunjang kelancaran dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Karena sebelum santri bisa menghafal al-Qur'an, terlebih dahulu mereka harus tau tentang ilmu tajwid dan ilmu-ilmu yang lain yang dapat menunjang keberhasilan mereka dalam menghafal al-Qur'an. Dan Ustadz-Ustadzah yang akan mengajarkan tentang ilmu-ilmu tersebut.

Berikut ini adalah para ustadz dan ustadzah SMKIT Khoiru Ummah :

Tabel 4.1

Daftar Ustadz-Ustadzah SMKIT Khoiru Ummah

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1.</b>	Welman Hadi, S.Pd	Kepala sekolah
<b>2.</b>	Bayu Fajri, S.T.	Waka. Kesiswaan/Guru Mapel
<b>3.</b>	Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I	Koor. BPI/Guru Mapel
<b>4.</b>	Yedi Doresking, A.Md	Waka. Kurikulum

<sup>81</sup> Dokumentasi SMKIT Khoiru Ummah

<b>5.</b>	Tommi, S.Pd	Guru BK
<b>6.</b>	Fakhruddin Siddiq Harahap, S.I.Kom	Waka. Humas/Guru Mapel
<b>7.</b>	Ngatini	Koor. T2Q
<b>8.</b>	Arie Dwi Saputra, A.Md	Waka. Sarpras/Guru Mapel
<b>9.</b>	Munawansyah, S.Kom	Guru Mapel
<b>10.</b>	Nia Anggela, S.Pd	Guru Mapel
<b>11.</b>	Retno Anggi Ramadhani, S.Pd	Guru Mapel
<b>12.</b>	Futry Ramadhany, S.E	Bendahara/Guru Mapel
<b>13.</b>	Gunawan Sakti, S.Sn	Guru Mapel
<b>14.</b>	Santoso, S.Pd	Guru Mapel
<b>15.</b>	Atika Rosanti, S.Pd.I	Guru Mapel
<b>16.</b>	Marwan Effendi, A.Md	Guru Mapel
<b>17.</b>	Sogi Arminsyah, Se	Guru Mapel
<b>18.</b>	Annisa Bunga Pertiwi, S.Pd	Kepala Tata Usaha
<b>19.</b>	Wansa S Junizar	Guru Mapel

20.	Imam Winarto	Guru Mapel
-----	--------------	------------

Sumber : Data SMKIT Khoiru Ummah

## 5. Keadaan santri SMKIT Khoiru Ummah

Santri merupakan salah satu komponen pokok dalam proses pendidikan. Dari hasil wawancara dengan pengurus Staff TU SMKIT Khoiru Ummah, diperoleh data bahwa SMKIT Khoiru Ummah memiliki 210 santri. Berikut ini adalah data santri SMKIT Khoiru Ummah :

Tabel 4.2

Data santri SMKIT Khoiru Ummah

NO	Bidang Keahlian	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
		L	P	jmlh	L	P	jmlh	L	P	jmlh
1.	DKV	5	6	11	5	2	7	6	12	18
2.	OTKP	2	11	13	1	9	10	5	19	24
3.	TBSM	13	-	13	8	-	8	6	0	6
		37			25			48		

Sumber : Data SMKIT Khoiru Ummah

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen utama dan sangat berpengaruh terhadap tercapainya ujuan dalam proses kegiatan

pembelajaran tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah. Sarana dan prasarana yang baik akan menjadi tolak ukur tingkat kemajuan dan kualitas lembaga itu sendiri.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMKIT Khoiru Ummah antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3

## Sarana dan Prasarana SMKIT Khoiru Ummah

<b>NO</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1.</b>	Ruang Kelas	<b>9</b>	<b>Baik</b>
<b>2.</b>	Ruang Guru	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>3.</b>	Ruang Kepala Sekolah	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>4.</b>	Ruang Tata Usaha	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>5.</b>	Mushalah	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>6.</b>	Perpustakaan	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>7.</b>	Aula	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>8.</b>	Lab Komputer	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>9.</b>	Wc	<b>6</b>	<b>Baik</b>
<b>10.</b>	Kantin	<b>1</b>	<b>Baik</b>

<b>11.</b>	UKS	<b>1</b>	<b>Baik</b>
<b>12.</b>	Dapur	<b>1</b>	<b>Baik</b>

**Sumber : Data SMKIT Khoiru Ummah**

## **B. Hasil Temuan**

Pada bab ini, penulis menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan Manajemen Kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.

Data yang diperlukan adalah data langsung dari sumber penelitian, dalam hal ini Waka Kemahasiswaan, guru, dan siswa SMKIT Khoiru Ummah. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dalam bentuk reduksi data, penyajian data dan validasi atau penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan pada bab pendahuluan.

### **1. Perencanaan program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah**

Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan pembelajaran akan mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam perencanaan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu :

#### **a. Merumuskan tujuan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tujuan dari program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah sudah tertuang

di dalam salah satu misi sekolah yaitu menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil kemudian menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz.

Untuk menguatkan data tersebut peneliti melakukan wawancara dengan YD selaku Waka Kurikulum mengungkapkan tujuan dari program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah yaitu :

“Tujuan utama dari program tahfidz tentunya untuk mencetak penghafal-penghafal al-qur'an yang tadinya ketika masuk disini tidak memiliki hapalan sama sekali terutama dari sekolah umum dengan sekolah disini mereka bisa memiliki hapalan ”. <sup>82</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru tahfidz qur'an, NA mengungkapkan :

”Tujuannya tersendiri dari pembelajaran tahfidz maunya kita anak-anak ini supaya bisa semua membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan jadwid yang ada karena jika membaca al-qur'an salah maka berubah juga maknanya ”<sup>83</sup>

Namun realitanya ditemukan bahwa tujuan dari misi ini belum berjalan maksimal. Seperti yang diungkapkan waka kurikulum bahwa:

“ Jadi siswa yang mencapai target 3 juz baru 40%. Tetapi untuk siswa yang mencapai hapalan 1 juz sudah mencapai 80%.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan YD, 11 Mei 2023, Pukul 11.30

<sup>83</sup> Wawancara dengan NA , 17 Mei 2023, Pukul 10.00

<sup>84</sup> Wawancara dengan YD, 11 Mei 2023, Pukul 11.30

### **b. Menganalisis Kebutuhan**

Untuk mengetahui informasi tentang metode dalam pembelajaran tahfidz qur'an yang digunakan di SMKIT Khoiru Ummah, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan. YD selaku waka kurikulum mengungkapkan bahwa :

” Dalam menganalisis kebutuhan siswa yaitu dengan melakukan pemetaan sesuai kemampuan yang dimiliki siswa guna untuk pembagian kelompok belajar”<sup>85</sup>

### **c. Menentukan Desain Kurikulum**

Untuk mengetahui informasi tentang penentuan langkah-langkah dalam mengajar, peneliti telah melakukan wawancara dengan ustadz dan ustadzah yang mengampu program tahfidz qur'an. salah satunya adalah NA, Beliau mengungkapkan :

” Dalam desain kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah menggunakan kurikulum terpadu dan menggunakan kurikulum nasional kurikulum 2013”<sup>86</sup>

### **d. Menyusun Rencana Induk**

Untuk mendapatkan informasi tentang memotivasi siswa, peneliti telah melakukan wawancara FC , beliau mengungkapkan:

“ Dalam Menyusun rencana induk SMKIT Khoiru Ummah telah disusun RPP dan Prosem. ”<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan YD, 11 Mei 2023, Pukul 11.30

<sup>86</sup> Wawancara dengan NA , 17 Mei 2023, Pukul 10.00

<sup>87</sup> Wawancara dengan FC, 17 Mei 2023, Pukul 14.00

Setelah mewawancarai waka kurikulum dan guru tahfidz qur'an terkait manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah tentang perencanaan, maka peneliti juga mewawancarai waka kurikulum dan guru tahfidz tentang pengorganisasian.

## 2. Pengorganisasian program tahfidz

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pengorganisasian di SMKIT Khoiru Ummah“ pembagian waktu pada jadwal pembelajaran tahfidz qur'an belum dilakukan dengan maksimal“<sup>88</sup>, tetapi berdasarkan hasil observasi pada tanggal “pemilihan guru untuk mengampu program tahfidz qur'an sudah baik karena guru yang mengampu program tahfidz ini yang benar-benar memiliki kemampuan yang baik dalam membaca al-qur'an dan hafalan qur'an yang baik”.<sup>89</sup>

Hal ini senada dengan dengan yang dikemukakan oleh YD waka kurikulum mengenai pengorganisasian, beliau mengatakan bahwa :

Kalo untuk proses pengorganisasian itu di susun oleh waka kurikulum sesuai jadwal yang sudah ada dan disesuaikan oleh alokasi waktu jam mengajar nasional. Untuk jumlah ustadz/ustadzah yang mengampu ada 6 orang tentunya dengan syarat mutlak harus sudah lulus ujian munaqasah tahsin dan tahfidz. Ada pelatihan khusus untuk guru tahfidz yaitu dari pelatihan menyusun administrasi dan pelatihan cara mengajar tahfidz itu sendiri.<sup>90</sup>

Ustadz FC selaku guru tahfidz beliau mengemukakan:

---

<sup>88</sup> Dokumentasi SMKIT khoiru ummah

<sup>89</sup> Observasi, Tanggal 9 Mei 2023

<sup>90</sup> Wawancara dengan YD, 11 Mei 2023, Pukul 11.30



Jadi waktu kita itu memang untuk tahfidz itu masih kurang. Namanya sekolah islam itu diusahakan itu minimal seminggu 3x kalau kita seminggu 3x itu sudah maksimal itu saja masih banyak yang belum maksimal. Jadi saya sendiri lebih mengarahkan anak-anak untuk murajaah dirumah.<sup>91</sup>

Hal yang sama di ungkapkan NA selaku guru tahfidz, informasi yang didapat ialah :

Pembelajaran tahfidz qur'an terdiri dari 2 jam pembelajaran. 1 jam pembelajaran terdiri dari 45 menit, jadi 45 menit pertama itu belajar materi atau tahsin dan 45 menit kedua itu tahfidz. Tapi disini lebih mengarahkan anak-anak-anak untuk mempersiapkan hapalannya dirumah, jadi ketika pembelajaran tinggal dipersiapkan.<sup>92</sup>

Setelah mewawancarai waka kurikulum dan guru tahfidz qur'an terkait manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah tentang pengorganisasian, maka peneliti juga mewawancarai waka kurikulum dan guru tahfidz tentang pelaksanaan.

### **3. Pelaksanaan program tahfidz**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, seorang guru memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar. Dilapangan peneliti menemukan guru tahfidz yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi masih ada juga guru tahfidz yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Ada guru tahfidz yang memiliki banyak kegiatan lain sehingga tidak hanya fokus ke pembelajaran tahfidz qur'an sehingga pembelajaran yang dilakukan belum maksimal.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan FC, 17 Mei 2023, Pukul 14.00

<sup>92</sup> Wawancara dengan NA , 17 Mei 2023, Pukul 10.00

<sup>93</sup> Observasi, Tanggal 17 Mei 2023

Untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah maka peneliti melakukan wawancara oleh guru tahfidz , informasi yang diperoleh adalah :

Untuk pelaksanaan pembelajaran tahfidz hampir sama seperti mengajar mapel pada umumnya tapi ada perbedaan pembelajarannya tidak hanya di dalam kelas, tetapi boleh dimana saja agar pembelajaran lebih nyaman. Sebelum belajar biasanya absen terlebih dahulu dan sedikit memberikan nasehat kepada anak-anak. Pada dasarnya anak-anak memiliki kemampuan berbeda-beda jadi menggunakan metode talaqqi yaitu di baca sama-sama dan di benarkan sama-sama kemudian setiap anak diminta untuk menyetorkan 10 ayat. Untuk jam pembelajaran dibagi menjadi 1 jam tahsin dan 1 jam tahsin. Untuk hambatan dalam pembelajaran yang pertama sulit untuk mengumpulkan anak-anaknya karena mereka dari kelas yang berbeda-beda, kemudian hambatan lainnya ada beberapa anak yang susah melafazkan huruf jadi harus diulang terus menerus ada juga yang kurang fokus kemudian ada yang susah mengingat ketika menghafal.<sup>94</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh FC selaku guru tahfidz di SMKIT Khoiru Ummah, beliau mengungkapkan :

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membaca basmalah setelah itu dilanjutkan doa belajar dengan menggunakan metode wafa kemudian sesuai dengan di RPP ada motivasi qur'an baik motivasi keislaman maupun keutamaan membaca al-qur'an. Untuk marajaah dilakukan 5 ayat untuk disetorkan setiap hari walaupun belum bisa nanti dilakukan talaqqi satu-satu karena kemampuan mereka berbeda-beda.<sup>95</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh N sebagai guru tahfidz beliau mengungkapkan :

Awal pembelajaran melakukan persiapan, kemudian pengalaman artinya kita mengkondisikan tata kelas supaya siap dengan materi, terus nanti pembelajaran ada mencontohkan setelah itu di ikuti setelah itu

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan NA , 17 Mei 2023, Pukul 10.00

<sup>95</sup> Wawancara dengan FC, 17 Mei 2023, Pukul 14.00

anak disuruh mempraktekan apa yang sudah dicontohkan. Untuk murajaah tergantung setiap anak tetapi kalau target dalam 1 semester itu 5 halaman atau setengah juz jadi dalam 2 semester 1 juz. Untuk hambatan susah untuk memfokuskan kadang anak-anak pecah konsentrasi. Agar mereka kembali semangat mengikuti pembelajaran biasanya diberikan motivasi dan kadang diselingin juga dengan game.<sup>96</sup>

Untuk menguatkan informasi yang dijelaskan ustadz dan ustadzah maka peneliti mewawancarai salah satu murid SMKIT Khoiru Ummah, informasi yang didapatkan adalah :

Untuk setoran hapalan itu biasanya 20 ayat tetapi jika ayat nya pendek biasanya langsung 1 surah. Ketika pembelajaran kadang merasa jenuh seperti capek tapi tetap mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>97</sup>

Hal lain juga di jelaskan oleh AS salah satu siswa, ia menjelaskan :

Kalo setoran setiap hari tergantung diri sendiri, tapi kalo hubbul qur'an minimal 1 hari 1 halaman. karna setiap pagi di SMK harus meghapal dan membaca al-qur'an jadi jadi merasa jenuh dan bosan<sup>98</sup>

Setelah mewawancarai guru tahfidz qur'an dan siswa SMKIT Khoiru Ummah terkait manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah tentang pelaksanaan, maka peneliti juga mewawancarai waka kurikulum dan guru tahfidz tentang evaluasi.

#### **4. Evaluasi tahfidz qur'an**

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan N , 17 Mei 2023, Pukul 09.45

<sup>97</sup> Wawancara dengan DK, 11 Mei 2023, Pukul 10.00

<sup>98</sup> Wawancara dengan AS, 11 Mei 2023, Pukul 09.30

Setelah melakukan pelaksanaan selanjutnya langkah evaluasi atau *Evaluating* yaitu proses menilai keberhasilan dari suatu program yang dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan atau belum dalam rangka memberikan masukan dan membuat keputusan untuk memperbaiki program yang dilaksanakan lebih lanjut.

Untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah maka dilakukan wawancara dengan waka kurikulum , beliau mengungkapkan :

Dalam proses evaluasi dilakukan setiap akhir bulan, kemudian pertiga bulan dan persetiap semester apakah ada program-program yang harus diperbaiki, ada program-program yang harus ditingkatkan, ataupun ada program-program T2Q yang harus dievaluasi dan diberikan perubahan-perubahan terkadang program T2Q tahun kemarin bagus tetapi dengan kondisi anak tahun ini harus diadakan perubahan-perubahan. Untuk anak-anak yang telah hapal 1 juz sudah mencapai 90% kalau 3 juz baru 40% karena sekolah kita sekolah kejuruan, disamping harus fokus ke al-qur'an mereka juga harus fokus ke akademik dan skill, mustahil jika mereka lulusan SMK tapi tidak memiliki skill<sup>99</sup>

Ustadzah nia sebagai guru tahfidz mengungkapkan :

Setiap selesai pembelajaran ada proses evaluasi minimal anak-anak itu ditanya kembali misalnya ustadzah membacakan ayat yang ada dibuku tadi anak-anak mengulang satu-satu bergiliran untuk membacanya dengan baik dan benar.<sup>100</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh FC , beliau mengungkapkan :

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan YD, 11 Mei 2023, Pukul 11.30

<sup>100</sup> Wawancara dengan NA , 17 Mei 2023, Pukul 10.00

“Selalu kita evaluasi terutama anak yang tidak setoran hapalan dan ada yang belum maksimal sebagai bentuk perbaikan mereka.”<sup>101</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **1. Analisis Perencanaan Program Tahfidz Qur'an**

Proses perencanaan di SMKIT Khoiru Ummah adalah upaya yang dilakukan agar pelaksanaan program tahfidz al-qur'an berjalan dengan efektif dan efisien.

Tujuan yang hendak dicapai oleh SMKIT Khoiru Ummah yaitu agar murid dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta dapat memiliki hapalan setelah lulus dari SMKIT Khoiru Ummah. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam misi yaitu menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil serta menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz. Namun tujuan yang tertuang di misi sekolah belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut bisa dilihat dari capaian target siswa yang memiliki hapalan 3 juz masih 40%.

Dalam proses pembelajaran tahfidz qur'an, SMKIT Khoiru Ummah menggunakan metode Wafa. Metode wafa adalah inovasi metode pembelajaran al-qur'an dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang mudah dan menyenangkan. Selain itu metode ini dianggap yang paling lengkap dari sisi tadjwidnya, Mad dan juga Gharibnya.

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan FC, 17 Mei 2023, Pukul 14.00

Selain itu dalam pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah juga menggunakan metode Talaqqi. Metode talaqqi itu sendiri merupakan menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada guru. Proses talaqqi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz, serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru.

Guru tahfidz hendaknya menguasai seluruh metode pembelajaran tahfidz Al Qur'an dan menerapkannya secara bergantian. Masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga penggunaan metode yang bervariasi bisa saling melengkapi dan menghilangkan kebosanan. Salah satu faktor yang mendukung seseorang lebih mudah dan lebih cepat dalam menghafal Al Qur'an adalah penggunaan metode yang tepat dan bervariasi. Selain itu, penggunaan beberapa metode berpeluang memperkuat hafalan. Beberapa metode yang bisa digunakan yaitu metode *bin-nadzar* (membaca kitab berulang-ulang), Metode *Tahfidz* (menghafal sedikit demi sedikit ayat al-qur'an), metode Muraja'ah/Takrir (mengulang hafalan secara terencana), Metode *tasmi'* (mendengarkan hafalan kepada orang lain baik secara perorangan maupun kepada jamaah).

Dalam perencanaan selain memperhatikan tujuan dan metode, maka perlu ditentukan langkah-langkah mengajar. Langkah-langkah dalam pembelajaran perlu direncanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, hal ini juga untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Umumnya langkah-

langkah mengajar didasarkan dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang bersifat ingatan sampai ke evaluasi atau modifikasi. Dalam hal ini SMKIT Khoiru Ummah telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester (PROSEM), dan program tahunan (PROTA).

RPP itu sendiri berisi gambaran atau rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester atau lebih. RPP ini biasanya disiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu manfaat dari RPP ini adalah penyampaian materi yang lebih mudah, dapat menentukan target dan tujuan pembelajaran, serta dapat melihat keberhasilan belajar siswa. Dengan begitu materi pembelajaran dapat tersampaikan secara terorganisir dan tidak meloncat-meloncat dalam setiap bab nya.

Selanjutnya dalam perencanaan perlu adanya merencanakan cara memotivasi siswa. Memotivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi dengan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. banyak cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa antara lain dengan bercerita pengalaman, kesuksesan, manfaat yang didapat dari materi dan hasil yang akan dicapai jika menguasai suatu kompetensi tertentu. Dari hasil temuan yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa guru yang mengampu tahfidz qur'an telah memberikan motivasi kepada santri sesuai dengan RRP yang telah ada. Dengan memberikan motivasi tersebut diharapkan siswa mendapatkan

dorongna untuk menghafal al-qur'an dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diawali dengan perbaikan rancangan perencanaan pembelajaran. Namun perlu ditegaskan bahwa bagaimanapun canggihnya suatu perencanaan pembelajaran, hal itu bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa rancangan pembelajaran yang berkualitas.

Jadi, dengan perangkat perancangan yang baik dan disusun tepat waktu, tentunya secara tidak langsung akan lebih membantu pengurus dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an sehingga pembelajarannya jadi terarah dan baik.



Sebelumnya telah dijelaskan bahwa perencanaan ialah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehingga peneliti menyimpulkan perencanaan pembelajaran tahfidz qur'an yang dilakukan SMKIT Khoiru Ummah sudah dirancang cukup matang tentang apa yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan agar terealisasi dengan efektif dan efisien. Tetapi perancangan penggunaan beberapa metode dalam proses pembelajaran tahfidz qur'an dapat membantu siswa agar lebih mudah dan tidak bosan dalam menghafalkan al-qur'an.

## **2. Analisis Pengorganisasian Program Tahfidz Qur'an**

pengorganisasian adalah memutuskan cara terbaik untuk kegiatan dan sumber daya organisasi, pengorganisasian berkaitan dengan cara-cara terbaik guna melaksanakan kegiatan dengan sumber daya organisasi yang ada. Yang dimaksud dengan melaksanakan kegiatan ini adalah kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan organisasi ataupun lembaga yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengorganisasian dapat mempermudah manajer untuk melakukan pengawasan dan menentukan berapa orang yang dibutuhkan yang mana nantinya orang tersebut berfungsi untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa organisasi adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa pengorganisasian program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah ada yang sudah baik dan ada juga yang belum baik, dikatakan baik karena pemilihan guru yang mengampu program tahfidz ini harus yang benar-benar berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz qur'an serta memiliki kemampuan dalam membaca al-quran dan hafalan al-qur'an dengan baik dan benar, dikatakan belum baik karena pembagian waktu belajar al-qur'an belum efisien sehingga pelaksanaannya belum maksimal. Selain itu, karena di SMKIT Khoiru Ummah tidak hanya fokus ke tahfidz Qur'an tetapi fokus ke skill yang harus dimiliki setiap siswa. Sehingga waka kurikulum harus memanager waktu sebaik mungkin agar program tahfidz dan program kejuruan dapat dengan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **3. Analisis Pelaksanaan Tahfidz Qur'an**

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, melainkan juga tergantung pada pelaksanaan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk pergerakan yang terarah kepada sasaran yang dituju. Tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai bawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya mengingat kegiatan yang

tidak terarah hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi. Hal tersebut tentunya merupakan kesalahan di dalam pengaplikasian ilmu manajemen.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh guru tahfidz tidak sama karena karakteristik guru satu dengan yang lainnya berbeda, selain itu memang ada guru tahfidz yang memiliki kegiatan/aktivitas yang lebih banyak dibandingkan dengan guru lainnya. Tetapi dalam pelaksanaannya setiap guru memiliki tahapan-tahapan yang sama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu pembukaan, isi dan penutup. Setiap guru pun sama memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar terutama dalam pembelajaran tahfidz qur'an. tetapi pada proses pelaksanaannya masih banyak ditemukan siswa yang merasa jenuh dan tidak semangat saat mengikuti pembelajaran tahfidz qur'an itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang mengampu program tahfidz qur'an ini.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan menghafal al-Qur'an menurut analisis peneliti :

a. Minat menghafal al-Qur'an

Minat merupakan tenaga pendorong yang kuat atau salah satu faktor yang mempengaruhi usaha dan hasil seseorang dalam aktivitas. Dalam menghafal al-Qur'an, minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena kebutuhan begitu juga minat, sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi yang pokok

b. Kondisi tempat menghafal

Tempat saat menghafal sangat mempengaruhi konsentrasi santri dalam menghafal. Biasanya ketika menghafal al-Qur'an santri membutuhkan suasana yang nyaman, tenang, dan tempat yang bersih. Jika tempat yang digunakan terlalu ramai dan kotor pasti akan mengganggu kenyamanan dan ketenangan santri sehingga berpengaruh terhadap hafalannya.

c. Waktu untuk menghafal

Dengan ditetapkannya waktu menghafal maka diharapkan keefektifan menghafal al-Qur'an berjalan dengan baik. Jika hanya mengandalkan kemauan santri maka kegiatan tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah tidak akan berjalan baik dan terarah.

d. Selalu ada bimbingan hafalan

Interaksi antara santri dengan guru penganpu tahfidz juga sangat diperlukan, supaya terjadi komunikasi yang baik diantara keduanya. Hal ini diperlukan karena bentuk hubungan antara santri dan guru membawa implikasi sendiri terhadap hasil belajar yang dicapai santri.

#### **4. Analisis Evaluasi Tahfidz Qur'an**

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih baik. evaluasi ini dikenal dengan evaluasi formatif. Evaluasi yang biasanya dilakukan waktu proses berjalan. Evaluasi kurikulum juga dapat menilai kebaikan kurikulum apakah kurikulum tersebut masih tetap dilaksanakan atau tidak, yang dikenal evaluasi sumatif.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa evaluasi adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang dicapai secara nyata dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa evaluasi yang sudah dijalankan dengan baik. Dengan adanya evaluasi setiap 3 bulan sekali yang dilakukan oleh waka kurikulum dengan ustadz dan ustadzah yang mengampu program tahfidz qur'an dapat dijadikan proses penilaian keberhasilan program yang dijalankan dan membuat keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian secara teoritis mengenai penelitian yang berjudul “ Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur’an di SMKIT Khoiru Ummah “ Maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dijalankan oleh waka kurikulum sudah baik. Perencanaan dalam program tahfidz qur’an ini merupakan kegiatan yang dilakukan sejak awal semester yaitu dengan menyusun RPP, PROTA dan PROSEM, merumuskan visi, misi dan tujuan agar nantinya saat pelaksanaan kegiatan program tahfidz tersebut dapat berjalan efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian program tahfidz qur’an di SMKIT Khoiru Ummah sudah cukup baik karena pemilihan guru yang mengampu program tahfidz ini harus yang berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz qur’an serta memiliki kemampuan dalam membaca dan hafalan al-qur’an. Namun jadwal pelajaran yang disusun kurang efektif.
3. Pelaksanaan manajemen kurikulum tahfidz qur’an di SMKIT Khoiru Ummah belum menggunakan strategi yang tepat sehingga proses kegiatan cenderung monoton dan kurang menyenangkan, hanya menghafal dan menyeter hapalan saja sehingga pelaksanaan program ini

kurang efektif. Ini terbukti dari minat siswa mengikuti program ini sangat rendah.

4. Evaluasi sudah dijalankan dengan baik. Dengan adanya evaluasi setiap 3 bulan sekali yang dilakukan oleh waka kurikulum dengan ustadz dan ustadzah yang mengampu program tahfidz qur'an dapat dijadikan proses penilaian keberhasilan program yang dijalankan dan membuat keputusan untuk memperbaiki program yang dilaksanakan lebih lanjut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **B. Saran- Saran**

1. Untuk waka kurikulum: diharapkan dapat lebih baik dalam menerapkan ilmu manajemen kurikulum dan memanage waktu sebaik mungkin
2. Untuk ustadz dan ustadzah : diharapkan unstadz dan ustadzah terutama yang mengampu program tahfidz qur'an bekerja dengan penuh amanah dan profesional
3. Untuk siswa : hendaknya siswa SMKIT Khoiru Ummah lebih semangat dan fokus saat proses belajar mengajar agar ilmu yang didapat bisa menjadi bekal di dunia maupun diakhirat

## DAFTAR PUSTAKA

- Anselm, Strauss dan Juliet, Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),
- Aziz Abdul, Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004),
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, ( Jakarta : Mekar Surabaya, 2004 )
- Fathurrochman, Irwan *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup, jurnal, (TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol.1,no 01,2017 STAIN Curup – Bengkulu )*
- Hadi, Amirul dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005)
- Hadis no. 1955 dalam Muslīm ibn al-Ḥajjāj al-Qusyairī al-Naisabūrī, Ṣaḥīḥ Muslim, juz. 3, ditahkik oleh Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turās al-'Arabī, tt),
- Hadis no. 2459 dalam Muḥammad ibn 'Īsā al-Tirmizī, Jāmi' al-Kabīr Sunan al-Tirmizī, juz 4, (Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1998)
- Hadis No. 6491 dalam Muḥammad ibn Ismā'īl Abū 'Abdillāh al-Bukhārī al-Ju'fī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, cet. 1, juz 3, ditahkik oleh Muḥammad Zuhair ibn Nāṣiral-Nāṣir (Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422H)
- Hermino, Agustinus *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Ilfi Nur, Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke-22*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)



- Luluk Ilmahnun, *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Huda Wal-Hidayah Bulungan Jepara*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2012)
- M Herujito, Yayat, *Dasar-dasar Manajemen*, ( Jakarta: Grasindo, 2015)
- M. bukhari, dkk, *Azaz-Azaz- Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2005)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012)
- Mahmud, Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, t.t)
- Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, t.t)
- Mau'izatul Hasanah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah Penyelenggara Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9Tahun Di Kabupaten Barito Kuala*, Tesis, (IAIN Antasari Banjarmasin,2012)
- Muhammad ibn Ismā'īl Abū 'Abdillāh al-Bukhārī al-Ju'fi, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, cet. 1, juz 8,
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Cet. Ke-8*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008),
- Mulyasa,E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014)
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Nasrudin Razak, *Dierul Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 2007)
- Nusa Putra dan Lisnawati, Santi *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam Cet. Ke-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012),
- Rahardjo Susilo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, ( Kudus: Nora Media Enterprise, 2011)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008),
- Richard L Daft, *New Era of Management*, (New Jersey: Sount Western. 2008)
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*.( Jakarata: Rajawali Press. 2009)

- Sa'dullah, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),
- Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan (Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Tinjauan Umum dan Islami)*, (Lombok: Holistca, 2012)
- Sri Endang Mulyani dan Rindaningsi Ida, *Implementasi manajemen kurikulum tahfidz di sekolah dasar tahfidz qur'an*, (*Indonesian journal of islamic studies*, vol 4, 2021)
- Sri Intan, Wahyuni, *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di MTs Negeri Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)
- Sudarsyah, Asep dan Diding, Nurdin, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sudarto, *Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),
- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Sudjana, Nana, *pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. Ke-14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya Cet Ke-1*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2015 )
- Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)*

- Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing,2017)
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006)
- Terry, Georger R dan Rue, Laslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),
- Thantowi, Jawahir, *Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-Qur'an* , (Jakarta: Al-Husna)
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2013).
- Usman, H. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. ( Jakarta: Bumi Aksara.2008 )
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Wahyudin, D, *Manajemen Kurikulum* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, ( Jakarta: Prenada. 2017)
- Wirabhakti,Andhika, *Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah*,jurnal,( Nizamul 'Ilmi : jurnal manajemen pendidikan islam (JMPI) vol 06 no 1 2021)
- Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 108 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-16/FT.5/PP.00.9/1/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 16 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd., M. Pd** NIP. 19720520 200312 1 001  
2. **Dr. Sumarto, M. Pd.I** NIP. 19900324 201903 1 013

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Frisca Della Renatha**

N I M : **19561017**

JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 31 Januari 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/125 /IP/DPMPSTP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 571/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 06 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Frisca Della Renatha/ Sumber Bening, 26 Juli 2000  
NIM : 19561017  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah  
Lokasi Penelitian : SMKIT Khoiru Ummah  
Waktu Penelitian : 21 Maret 2023 s/d 06 Juni 2023  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 197203 1 015

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMKIT Khoiru Ummah
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 571 /ln.34/FT/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Maret 2023

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Tepadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb


Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Frisca Della Renatha  
NIM : 19561017  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah**  
Waktu Penelitian : 06 Maret – 06 Juni 2023  
Tempat Penelitian : SMKIT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

A.n Dekan


Wakil Dekan I,








  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 198110212006041002


Ternbusan disampaikan kepada :









1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip




  
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/10/2023	bab. 1 - 3		
2	25/10/2023	Sistematisasi/pembelum		
3	27/10/2023	Pembelum Ushul Fiqh dan Ushul Fiqh		
4	5/11/2023	Acc SW		
5	12/11/2023	bab. 4		
6	24/11/2023	bab 5		
7	11/12/2023	Acc Ujian		
8				

  
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/11/2023	- Regumence - Teori		
2	16/11/2023	- Ayat - Tafsir		
3	16/11/2023	- Instrumen Pengumpulan Data		
4	5/12/2023	- ACC IPD		
5	13/12/2023	- Ayat - Hadis		
6	13/12/2023	- Referensi, dll. - Hadis & Pembahasan		
7	17/12/2023	- SK Sudah Meneliti - Lampiran		
8	1/1/2024	Lengkap Pengantar Ujian Skripsi		Acc Skripsi

  
IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : FRISCA DELLA RENATHA  
 NIM : 10761013  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEMBIMBING I : DR. ABDUL SAMUD, S.Pd., M.Pd.  
 PEMBIMBING II : DR. SUNARJO, S.Pd., M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : KONSELING KURKULUM PROGRAM TAHSUDA  
 : QUR'AN DI JEMET HORUS UMMAH

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;  
 \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;  
 \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

  
IAIN CURUP

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : FRISCA DELLA RENATHA  
 NIM : 10761013  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEMBIMBING I : DR. ABDUL SAMUD, S.Pd., M.Pd.  
 PEMBIMBING II : DR. SUNARJO, S.Pd., M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : KONSELING KURKULUM PROGRAM TAHSUDA  
 : QUR'AN DI JEMET HORUS UMMAH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I :   
 DR. ABDUL SAMUD, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19720312 200312 1 001

Pembimbing II :   
 DR. SUNARJO, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19500524 200512 1 014



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) HAFALAN

Juz Surat : 30 / An Naba  
 Aspek : Menghafal  
 Kompetensi Dasar : Menghafal An Naba  
 Indikator : Hafal An Naba 1-3  
 Pertemuan Ke : 1  
 Kelas : 1  
 Semester : 1  
 Waktu : 35'

SP	KEGIATAN	SARANA BELAJAR	WAKTU
P1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam</li> <li>Guru tanya kabar Wafa dan berdoa</li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	5'
P2,P3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemetaan surat An Naba dan ayatnya, dilakukan secara bertahab :                tahap 1 : surat An Naba surat ke 78 terdiri dari 40 ayat terdapat di halaman 582 juz 30                tahap 2 : posisi ayatnya : kiri atas ayat 1-15, kiri bawah 16-30, kanan atas 31-40                diulang ulang dan diacak untuk memastikan siswa memahami peta surat dan ayat tersebut.</li> <li>Guru melakukan pemotongan ayat agar lebih mudah diikuti oleh siswa</li> <li>Talaqi ayat dari pemotongan terakhir ke pemotongan awal. Saat talaqi dilakukan secara bertahap (per potongan) diulang ulang kemudian digabungkan dengan pemotongan sebelumnya sampai akhirnya siswa hafal satu ayat surat an naba</li> <li>Siswa diminta berpasang pasangan saling menyimak</li> <li>Guru mentalaqi ayat ke 2 kemudian digabungkan dengan ayat 1</li> <li>Guru mentalaqi ayat ke 3 kemudian digabungkan dengan ayat 1 dan 2</li> <li><b>Mengulang ulang potongan awal ayat dari ayat 1, 2, 3</b></li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	15'
P4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk setor hafalan ke guru dengan SSK (setor simak klasikal) satu siswa setor siswa yang lainnya menyimak</li> <li>Kemudian sebelumnya masuk p5 siswa mendapat tugas untuk murojaah di rumah dengan menyontrenng pada buku hafalannya kemudian minta di paraf oleh orang tuanya</li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	10'
P5	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Review Materi hari ini</b></li> <li>Guru memberikan <b>motivasi</b> " tahukah siswaku ternyata kebenaran itu menular kepada kebenaran yang lainnya demikian juga dengan kebathilan itu juga akan menular kepada kebathilan yang lain... oleh karena itu jangan tunda kebenaran walaupun itu kecil menurut kita..</li> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dengan <b>doa penutup</b></li> </ul>		5'



Aspek : Surah An Naba  
 Kompetensi Dasar : Menghafal  
 Indikator : Menghafal An Naba  
 : Hafal An Naba 4-6

Pertemuan Ke : 1  
 Kelas : 1  
 Semester : 1  
 Waktu : 35'

SP	KEGIATAN	SARANA BELAJAR	WAKTU
P1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam</li> <li>Guru tanya kabar WAFI dan berdoa</li> <li>Review Pemetaan surat An Naba dan ayatnya, tahap 1 : surat An Naba surat ke 78 terdiri dari 40 ayat terdapat di halaman 582 juz 30 tahap 2 : posisinya ayat adalah kiri atas ayat 1-15, kiri bawah 16-30, kanan atas 31-40</li> <li>Guru melakukan muroja'ah hafalan An Naba 1-3</li> <li>Guru muroja'ah potongan awal ayat 1, 2, 3</li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	8'
P2,P3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan pemotongan ayat 4-6 agar lebih mudah diikuti oleh siswa</li> <li>Talaqi ayat dari pemotongan terakhir ke pemotongan awal. Saat talaqi dilakukan secara bertahap (per potongan) diulang ulang kemudian digabungkan dengan pemotongan sebelumnya sampai akhirnya siswa hafal satu ayat surat an naba</li> <li>Siswa diminta berpasangan pasangan saling menyimak</li> <li>Guru mentalaqi ayat ke 5 kemudian digabungkan dengan ayat 4</li> <li>Guru mentalaqi ayat ke 6 kemudian digabungkan dengan ayat 5 dan 6</li> <li>Guru mengulang ulang potongan awal ayat dari ayat 4, 5, 6 dan kemudian potongan awal ayat dari ayat 1 s.d 6</li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	14'
P4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk setor hafalan ke guru dengan SSP (setor simak privat) satu siswa setor ke gurunya yang lainnya muroja'ah berpasangan</li> <li>Kemudian sebelumnya masuk p5 siswa mendapat tugas untuk murojaah di rumah dengan menyontren pada buku hafalannya kemudian minta di paraf oleh orang tuanya</li> </ul>	Al Qur'an Hafalan Dan Speker Hafalan	8'
P5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review Materi hari ini</li> <li>Guru memberikan motivasi " tahukah siswaku berbuat dosa itu seperti titik hitam pada kaca semakin banyak dosa berarti semakin banyak titik hitam yang kemudian menjadikan kaca tidak mampu dimasuki cahaya hidayah, hikmahnya ketika kita berbuat dosa bersegeralah memperbaikinya agar cahaya hidayah tetap bisa masuk ke dalam diri kita.</li> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa penutup</li> </ul>		5'

TARGET KELOMPOK TAHSIN DAN TAHFIZD SEMESTER 1 T.A 2023-2024

NO	KELAS	KELOMPOK	TARGET	KETERANGAN
1	12	Ustazd Yedi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Hafal juz 30 mutqin</li> <li>✓ Lulus munaqasyah tahfizd</li> <li>✓ Menambah hafalan baru 7 baris dalam 1 kali pertemuan (2 sesi)</li> </ul>	Ada siswa dalam kelompok yang siap tasmi' 1 jus sekali duduk minimal 1 bulan sekali
	12	Ustazdah Ngatini	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal Juz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
2	11	Ustazd sogi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Hafal juz 30 mutqin</li> <li>✓ Lulus munaqasyah tahfizd</li> <li>✓ Menambah hafalan baru 7 baris dalam 1 kali pertemuan (2 sesi)</li> </ul>	Ada siswa dalam kelompok yang siap tasmi' 1 jus sekali duduk minimal 1 bulan sekali
	11	Ustazdah Ngatini	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal Juz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
	11	Ustazdah Nia	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTgG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal Juz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
	11	Ustazd Fridi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ selesai Bab 5</li> <li>✓ hafal setengah juz ,dijuz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
3	10	Ustzd Munawasyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal juz 30 mutqin</li> <li>✓ Lulus munaqasyah tahfizd</li> <li>✓ Menambah hafalan baru 7 baris dalam 1 kali pertemuan (2 sesi)</li> </ul>	Ada siswa dalam kelompok yang siap tasmi' 1 jus sekali duduk minimal 1 bulan sekali
	10	Ustazdah Ngatini	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal Juz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
	10	Ustazd sogi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Selesai buku TTG</li> <li>✓ lulus munaqasyah tahsin</li> <li>✓ Hafal Juz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab
	10	Ustazd Fridi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ selesai Bab 5</li> <li>✓ hafal setengah juz ,dijuz 30</li> </ul>	Setiap bulan bisa mengajukan ujian kenaikan bab







**YAYASAN AL AMIN CURUP**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU**  
**SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**



Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong

Curup, 17 Juli 2023

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.5/053/SMKITKU/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Welman Hadi, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Frisca Della Renatha  
NIM : 19561017  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Universitas : IAIN Curup

Benar telah melakukan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai dari tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan 06 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah  
SMK IT Khoiru Ummah



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah**

#### **A. Untuk WAKA Kurikulum ( Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Qur'an )**

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
2. Kapan kegiatan perencanaan pembelajaran tahfidz qur'an dilaksanakan?
3. Apa tujuan pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
4. Bagaimana proses pengorganisasian pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
5. Berapa jumlah ustadz/ustadzah yang mengampu pembelajaran tahfidz qur'an?
6. Apakah ada kriteria tertentu untuk ustadz/ustadzah dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz qur'an?
7. Apakah ada pelatihan khusus untuk ustadz/ustadzah? Kalau ada seperti apa?
8. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah?
9. Metode apa yang digunakan di SMKIT Khoiru Ummah dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an?
10. Apakah ada kegiatan pendukung untuk menguatkan hafalan para santri?
11. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an, apakah para ustadz/ustadzah sudah melakukan pengawasan dengan baik?
12. Bagaimana proses evaluasi program harian, mingguan, dan bulanan SMKIT Khoiru Ummah?

**B. Untuk Ustadz/ustadzah (pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an)**

1. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz quran ?
2. Dalam mengajar tahfidz quran , apakah ustadz/ustadzah menggunakan media ? Apa saja medianya ?
3. Materi apa saja yang Ibu ajarkan dalam menghafal Alquran?
4. Sebelum ibu mengajar, apakah ibu sudah membuat perencanaan program pembelajaran ?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tahfidz qur'an sesuai dengan metode yang digunakan di SMKIT Khoiru Ummah?
6. Sebutkan jadwal pelaksanaan hafalan para santri baik untuk setoran ataupun perbaikan hafalan?
7. Apakah ada pembagian kelompok sesuai kemampuan menghafal santri?
8. Berapa surah yang dimuraja'ah dalam setiap minggunya ?
9. Bagaimana tindakan ustadz/ustadzah jika ada salah satu peserta didik yang lupa dengan ayat surah yang dilakukan sedang muraja'ah ?
10. Berapa ayat hafalan surah yang disetorkan kepada peserta didik setiap kali pertemuan ?
11. Berapa lama waktu untuk pembelajaran menghafal Alquran ?
12. Apa saja yang menjadi kriteria penilaian dalam menghafal Alquran ?
13. Apakah ada hambatan-hambatan ketika melakukan pembelajaran tahfidz qur'an?
14. Jika ada, bagaimana solusinya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?
15. Upaya apa saja yang harus dilakukan agar hafalan peserta didik bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar ?

**C. Untuk Santri (proses pembelajaran tahfidz qur'an)**

1. Berapa ayat biasanya disetorkan setiap harinya?
2. Kapan waktu yang tepat untuk menambah hafalan dan memperbaiki hafalan qur'an?
3. Apakah sudah mengikuti pembelajaran tahfidz qur'an dengan baik selama ini?
4. Apakah motivasi santri dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an?
5. Apakah ada pengulangan hapalan di rumah?
6. Adakah rasa jenuh saat mengikuti pembelajaran tahfidz qur'an?
7. Jika ada, apa penyebabnya?
8. Apa yang membuat santri jadi semangat dalam mengikuti pembelajaran tahfidz qur'an?
9. Sudah berapa juz yang sudah hafalkan?
10. Adakah target hafalan setelah lulus dari SMKIT Khoiru Ummah?



## PEDOMAN OBSERVASI

### Manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Mengamati pelaksanaan kegiatan rapat perencanaan kegiatan tahfidz qur'an	
2.	Mengamati proses pembelajaran tahfidz qur'an	
3.	Mengamati penggunaan metode dalam menghafal qur'an	
4.	Mengamati pelaksanaan kegiatan harian santri	
5.	Mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang ada	
6.	Mengamati proses penilaian dalam kegiatan tahfidz qur'an	
7.	Mengamati proses evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz qur'an	

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### Manajemen kurikulum program tahfidz qur'an di SMKIT Khoiru Ummah

NO	DOKUMENTASI DARI USTADZAH DAN STAF TU	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1.	RPP	√	
2.	Buku setoran siswa		-
3.	Jadwal belajar	√	
4.	Rekap jumlah anak dan jumlah kelas	√	
5.	Rekap jumlah ustadzah dan staf serta kualifikasi pendidikan	√	
6.	Laporan perkembangan anak (raport)	√	
7.	Foto-foto kegiatan pembelajaran	√	
8.	Foto sekolah (sarana prasarana)	√	
9.	Struktur Organisasi	√	

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan santri SMKIT Khoiru Ummah dok. 11 Mei 2023



Wawancara dengan santri SMKIT Khoiru Ummah dok. 11 Mei 2023



Wawancara dengan santri SMKIT Khoiru Ummah dok. 11 Mei 2023





Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMKIT Khoiru Ummah dok. 11 Mei 2023



Wawancara dengan guru tahfidz SMKIT Khoiru Ummah dok. 17 Mei 2023



Proses Pembelajaran Tahfidz Qur'an SMKIT Khoiru Ummah



Kegiatan Hubbul Qur'an SMKIT Khoiru Ummah



## **PROFIL PENULIS**



Nama **Frisca Della Renatha** biasa dipanggil Frisca atau Della. Dilahirkan dari pasangan suami istri yang bernama Katmiri dan Retno SetyoRini, sebagai anak pertama dari 2 bersaudara.

Dilahirkan di Kabupaten Rejang Lebong tepatnya di Desa Sumber Bening pada tanggal 26 Juli 2000.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 08 Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2012. Pada tahun tersebut juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP AL-IKHLAS LLG dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Keatas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong pada tahun 2015, dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 tersebut peneliti melanjutkan Pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Rejang Lebong, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

### **Contact Person**

Email : [friscadella31@gmail.com](mailto:friscadella31@gmail.com)  
No HP : 0823-8646-0856